



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7815-7824

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Flypaper Effect* di Kota Tidore Kepulauan

Nurjihad Dukumalamo¹, Jufri Jacob², Fajri Hatim^{3✉}

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Khairun Ternate, Indonesia

Email: fajrihatim@unkhair.ac.id^{3✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana bagi hasil terhadap belanja daerah serta apakah terjadi *flypaper effect* di Kota Tidore Kepulauan. Hasil dalam penelitian ini variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan, dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan, dana alokasi khusus berpengaruh negatif dan signifikan dan dana bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, dalam penelitian ini diketahui terdapat *flypaper effect*.

Kata Kunci: *BM, PAD, DAU, DAK, DBH dan Flypaper Effect*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of local original income, general allocation funds and profit sharing funds on regional expenditures and whether there is a flypaper effect in Tidore Island City. The results in this study are variables of local original income have a positive and significant effect, general allocation funds have a positive and significant effect, special allocation funds have a negative and significant effect and profit sharing funds have a positive and significant effect on regional spending, and this study is known to have a flypaper effect.

Keywords: *Capital Expenditure, Local Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Profit Sharing Fund and flypaper effect*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses kenaikan output perkapita secara terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut ialah salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunann. Dengan demikian maka makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya akan meningkatkan juga kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi merupakan dasar bagi pembangunan berkelanjutan. Pemerintah dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan memprioritaskan pada perbaikan infrastruktur, pelayanan kesehatan, peningkatan pendidikan, membangun fasilitas yang dapat menarik investasi asing maupun lokal, menyediakan perumahan dengan biaya rendah, melakukan restorasi lingkungan serta penguatan di sektor pertanian (Wihastuti, 2008).

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasiann pembangunan suatu negara. Oleh karenanya identifikasi berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk peran pemerintah menjadi persoalan yang urgent untuk di kaji lebih dalam. Pemerintah memiliki peranan penting dalam sejarah perekonomian, peranan tersebut di tuangkan pemerintah dalam bentuk pelaksanaan kebijakan fiskal untuk dapat mencapai tujuan utama dalam pembangunann berupa pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mengurangi pengangguran dan mengendalikan inflasi. kebijakan fiskal yang di jalai pemerintah memilik dua instrumen utama yaitu pengeluaran dan perpajakan (Pendapatan et al., 2013).

Fenomena utama dalam penelitian ini adalah *fly paper effect* adalah, suatu fenomena dalam kondisi dimana saat pemerintah daerah mengimbangi belanja daerahnya lebih besar dari transmisi atau spesifiknya pada transmisi yang tidak bersyarat atau *unconditional grants* dibandingkan pada pendapatan asli daerahnya sehingga ini berakibat pada pemborosan dalam pewujudan belanja daerah. Transfer dana yang yang diprosikan dengan dana alokasi umum yang berdasarkan celah fiskal adalah kebutuhan fiskal dikurangi dengan kemampuan keuangan daerah dan alokasi dasar yang telah dialokasikan secara keseluruhan dari pemerintah pusat.(Dewi, 2017).

Fly paper effect yaitu suatu kondisi dimana stimulus terhadap pengeluaran daerah yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam jumlah transmisi atau disebut juga *unconditional grants* dari pemerintah pusat lebih besar dari yang disebabkan oleh perubahan dalam pendapatan daerah (maimunah,2006). *Fly paper effect* juga merupakan

fenomena dari penyimpangan dalam hubungan transfer keuangan pemerintah pusat dengan pengeluaran atau penerimaan pemerintah lokal, yang terjadi ketika pemerintah menerima grant, maka dari itu akan digunakan untuk meningkatkan pengeluaran atau belanja tanpa meningkatkan pendapatan asli daerah. Ada pun juga dijelaskan oleh Maimunah (2006) menjelaskan bahwa *Fly paper effect* atau juga dikenal dengan efek kertas layang yaitu suatu keadaan yang terjadi saat pemerintah daerah merespon(belanja) lebih banyak dengan menggunakan dana transfer yang diprosikan dengan Dana Alokasi Umum daripada menggunakan kemampuan sendiri. Selanjutnya Dougan dan Kenyon (Ndadari dan Adi 2008) menyebutkan bahwa *fly paper effect* yaitu suatu keganjilan dimana kecenderungan dari dana transfer akan meningkatkan belanja publik yang besar dibandingkan dengan tambahan pendapatan yang diperoleh dari masyarakat. Fenomena *fly paper effect* membawa implikasi lebih luas bahwa transfer akan meningkatkan belanja daerah yang lebih besar daripada penerimaan transfer itu sendiri.(Mulya & Bustamam, 2016).

Karakteristik data dana perimbangan pendapatan asli daerah dan belanja daerah yang berfluktuasi seperti di atas maka kemungkinan besar terjadi *Fly paper effect* pada belanja daerah di kabupaten atau kota yang bersangkutan. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh dana perimbangan yang meliputi dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan pendapatan asli daerah pada belanja daerah di Kabupaten kota Tidore Kepulauan. Sehingga penulis mengajukan judul "*Pengaruh Fly Paper Effect di Kota Tidore Kepulauan*".

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Adapun model analisis dijabarkan sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{t1} + \beta_2 X_{t2} + \beta_3 X_{t3} + \beta_4 X_{t4} + e$$

Dimana :

Y_t = Belanja Daerah.

β_0 = Adalah koefisien konstant,

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Adalah Koefisien regresi,

X1 = DAU

X2 = DAK

X3 = DBH

X4 =PAD

e =error

Untuk mengetahui apakah terjadi *flypaper effect* maka dibandingkan koefisien regresi untuk masing-masing variabel. Syarat terjadinya Flypaper effect adalah : Apabila jika dampak atau efek dari (Nilai koefisien) DAU, DAK, DBH Terhadap belanja daerah Kota Tidore Kepulauan Lebih besar daripada efek PAD terhadap belanja daerah, Dan ke empat tersebut sama-sama signifikan atau PAD tidak signifikan, Maka dapat disimpulkan terjadinya *flypaper effect*.

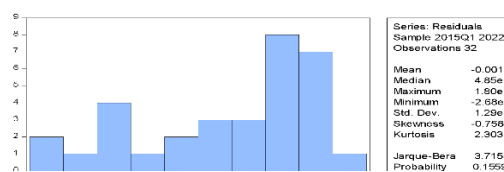
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu Kota yang berada di Provinsi Maluku Utara, Kota ini menjadi Kota Terluas ketiga di Negara Indonesia setelah Kota Palangka Raya dan Kota Dumai. Kota ini memiliki luas wilayah 1.550,37 km², Kota Tidore merupakan salah satu Kota yang telah terkenal dari zaman penjajahan karena cengkeh dan pala. Bangsa eropa yang pertama kalinya menginjakkan kaki di Kota Tidore Kepulauan adalah pelaut dari spanyol yang masuk ke Kota Tidore Kepulauan pada tahun 1512, selain itu Kota Tidore juga pernah menjadi Ibu Kota Provinsi perjuangan Irian barat (Wikipedia, 2023).

Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada data diatas maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan terdistribusi normal, hal ini karena nilai jarque bera > 0,05.

Uji Multikolenieritas

Variance Inflation Factors
Date: 09/28/23 Time: 16:34
Sample: 2015Q1 2022Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.03E+23	17143.27	NA
PAD	0.024646	17.02747	1.114621
DAU	0.360028	17732.65	13.00383
DAK	0.040331	86.1223	7.89714
DBH	1.343167	75.10127	3.294981

Gambar 2. Uji Multikolenieritas

Berdasarkan pada data yang ada diatas maka dapat diketahui dalam penelitian ini tidak terjadi multikolenieritas karena nilai VIF yang dihasilkan dari pengujian multikolenieritas tidak melebihi 10.

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: BD
Method: Least Squares
Date: 09/28/23 Time: 16:33
Sample: 2015Q1 2022Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3800000000000	321000000000	-11.83703	0.000
PAD	2.285947	0.15699	14.56108	0.000
DAU	7.94559	0.600024	13.24213	0.000
DAK	-2.080352	0.200826	-10.35897	0.000
DBH	18.41981	1.158951	15.89352	0.000

R-squared 0.954818 Mean dependent var 769000000000
Adjusted R-squared 0.948125 S.D. dependent var 60800000000
S.E. of regression 1.39E+10 Akaike info criterion 4.968455
Sum squared resid 5.18E+21 Schwarz criterion 49.91357
Log likelihood -789.9528 Hannan-Quinn criter. 49.76047
F-statistic 142.6474 Durbin-Watson stat 0.233936
Prob(F-statistic) 0.000000

Gambar 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi autokorelasi positif, hal ini karena nilai DW statistik terletak antara 0 dan dl, sehingga koefisien autokorelasi lebih besar dari nol yang berarti terdapat autokorelasi positif.

Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.316331	Prob. F(4,27)	0.2891
Obs*R-squared	5.222025	Prob. Chi-Square(4)	0.2653
Scaled explained SS	2.42229	Prob. Chi-Square(4)	0.6586

Gambar 4. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan data pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari 0.05.

Uji Hipotesis Statistik

Uji F Statistik

Dependent Variable: BD
Method: Least Squares
Date: 09/28/23 Time: 16:33
Sample: 2015Q1 2022Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3800000000000	321000000000	-11.83703	0.000
PAD	2.285947	0.15699	14.56108	0.000
DAU	7.94559	0.600024	13.24213	0.000
DAK	-2.080352	0.200826	-10.35897	0.000
DBH	18.41981	1.158951	15.89352	0.000

R-squared 0.954818 Mean dependent var 769000000000
Adjusted R-squared 0.948125 S.D. dependent var 60800000000
S.E. of regression 1.39E+10 Akaike info criterion 4.968455
Sum squared resid 5.18E+21 Schwarz criterion 49.91357
Log likelihood -789.9528 Hannan-Quinn criter. 49.76047
F-statistic 142.6474 Durbin-Watson stat 0.233936
Prob(F-statistic) 0.000000

Gambar 5. Uji F Statistik

Berdasarkan pada data diatas diketahui dalam penelitian ini terdapat pengaruh secara serempak dari variabel indepeden yang ada terhadap variabel dependen, hal ini karena nilai probabilitas F Statistik lebih kecil dari 0.05.

Uji T Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-380000000000	321000000000	-11.83703	0.000
PAD	2.285947	0.15699	14.56108	0.000
DAU	7.94559	0.600024	13.24213	0.000
DAK	-2.080352	0.200826	-10.35897	0.000
DBH	18.41981	1.158951	15.89352	0.000

R-squared	0.954818	Mean dependent var	769000000000
Adjusted R-squared	0.948125	S.D. dependent var	608000000000
S.E. of regression	1.39E+10	Akaike info criterion	4.968.455
Sum squared resid	5.18E+21	Schwarz criterion	49.91357
Log likelihood	-789.9528	Hannan-Quinn criter.	49.76047
F-statistic	142.6474	Durbin-Watson stat	0.233936
Prob(F-statistic)	0.0000000		

Gambar 6. Uji T Statistik

Berdasarkan hasil pengujian T Statistik maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini keempat variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu atau secara sendiri-sendiri, hal ini karena nilai probabilitas T Statistik dari keempat variabel independen lebih kecil dari 0.05.

Uji Koefisien Determinan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-380000000000	321000000000	-11.83703	0.000
PAD	2.285947	0.15699	14.56108	0.000
DAU	7.94559	0.600024	13.24213	0.000
DAK	-2.080352	0.200826	-10.35897	0.000
DBH	18.41981	1.158951	15.89352	0.000

R-squared	0.954818	Mean dependent var	769000000000
Adjusted R-squared	0.948125	S.D. dependent var	608000000000
S.E. of regression	1.39E+10	Akaike info criterion	4.968.455
Sum squared resid	5.18E+21	Schwarz criterion	49.91357
Log likelihood	-789.9528	Hannan-Quinn criter.	49.76047
F-statistic	142.6474	Durbin-Watson stat	0.233936
Prob(F-statistic)	0.0000000		

Gambar 7. Uji R Square

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai R Square sebesar 0.954, artinya 95,4% variabel dependen dapat di jelaskan oleh variabel independen yang ada dalam penelitian ini dan 4,6% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah

Berdasarkan pada hasil penelitian dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap belanja daerah dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmawati (2010), yang juga menemukan hasil penelitian yang sama, bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap belanja daerah. sejalan juga dengan yang dilakukan oleh Budiarti (2013), yang juga menemukan hasil yang sama.

Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel DAU terhadap belanja daerah, dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Harahap et al., (2019), yang menemukan hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliawati, 2016).

Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui dalam penelitian ini variabel dana alokasi khusus memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Septriani (2023), sejalan dengan yang dilakukan oleh Amalia et al., (2015), yang juga menemukan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja daerah. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nailufar (2019), yang juga menemukan dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah.

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel dana bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000, hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Melda & Syofyan (2020), yang juga menemukan hasil yang sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ernayani (2017), yang juga menemukan hasil bahwa dana bagi hasil berpengaruh terhadap belanja daerah, kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Nurdini et al., 2015).

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat *Flaypaper Effect*, hal ini karena nilai koefisien dari pendapatan asli daerah lebih kecil dari nilai koefisien dana alokasi umum dan dana bagi hasil dan juga kedua variabel

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap belanja daerah. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat *Flypaper Effect*.

Penjelasan ini sejalan dengan yang dijelaskan bahwa jumlah DAU, dan DHB menjadi grant dari pemerintah pusat menjadikan daerah seperti bergantung pada pemerintah pusat melalui dana alokasi ini. sehingga dengan adanya transfer pemerintah pusat memberikan dampak terhadap pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya dalam membiayai kebutuhan pengeluaran pemerintah daerah (Amiro Suratno, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil Analisis dan pembahasan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap belanja daerah.
2. Variabel dana alokasi umum memiliki pengaruh terhadap belanja daerah.
3. Variabel dana alokasi khusus memiliki pengaruh terhadap belanja daerah.
4. Variabel dana bagi hasil memiliki pengaruh terhadap belanja daerah.
5. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya terdapat *Flypaper Effect*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nor, & Nordiansyah. (2015). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2009-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol.15 No.*
- Amiro Suratno. (2015). Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Pemerintah Daerah di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Manajemen Sinergi, Vol.3 No.2.*
- Apriliawati. (2016). Pengaruh PAD dan DAU Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.5 No.2.*
- Budiarti. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Struktur Belanja Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol.2 no.2.*
- Dana, P., Umum, A., Alokasi, D., Dan, K., Asli, P., Terhadap, D., Langsung, B., Propinsi, D. I., & Tengah, J. (2014). *PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA LANGSUNG DI PROPINSI JAWA TENGAH* Nurul Hidayah & Hari Setiyawati. *XVIII(01), 45–58.*
- Dewi, S. R. (2017). Flypaper Effect, PAD, DAU, DAK Terhadap Belanja Daerah Di

- Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 1(2), 155–174.
<https://doi.org/10.21070/jas.v1i2.956>
- Ernayani. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Periode 2009–2013). *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.1 No.1.
- Harahap, Iksan, & Syari. (2019). Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol.5 No.2.
- Hayatun, N., & Asmara, J. A. (2017). *Belanja Modal Dengan Dana Otonomi Khusus Sebagai*. 2(3).
- Melda, & Syofyan. (2020). Analisis Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol.2 No.2.
- Mulya, R., & Bustamam. (2016). Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pemerintah/ Kota. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 190–198.
- Nailufar. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah di Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonmi Dan Bisnis*, Vol.10 No.
- Nurdini, Waratno, & Farida. (2015). Analisis Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah (DB) Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.2 No.1.
- Pendapatan, P., Daerah, A., Dana, D. A. N., Studi, D., Kabupaten, P., Kota, D. A. N., & Aceh, D. I. (2013). Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Mawarni*, 2(2), 80–90.
- Rahmawati. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah. *Skripsi*.
- Rahmawati, L. A., & Suryono, B. (2015). Flypaper Effect Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 59–70.
- Septriani. (2023). Analisis Pengaruh dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol.9 No.3.
- Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan

Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.

Wikipedia. (2023). *Kota Tidore Kepulauan*. Wikipedia.Com.
https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tidore_Kepulauan.